

JUDUL :PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA LT AKIBAT
PENANGKAPAN IKAN DENGAN MEMAKAI BAHAN PELEDAK DAN
MENYEBABKAN KERUSAKAN SUMBER DAYA IKAN DAN
LINGKUNGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PERIKANAN DAN
PERUBAHANNYA

Nama: Salsabila Fitrianti

Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing: Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S. dan Anton Hendrik Samudra,
S.H., M.H.

ABSTRAK

Penangkapan ikan menggunakan bahan peledak sering terjadi khususnya di wilayah pengelolaan perikanan Republik Indonesia, Kegiatan seperti ini sangat berdampak buruk bagi lingkungan perikanan dan menyebabkan kerusakan sumber daya ikan. Maka dari itu untuk sanksi yang di lakukan oleh pelaku kejahatan tersebut harus menimbulkan efek jera. Salah satu contohnya pada Putusan Pengadilan Negeri Sorong Nomor 10/Pid.Sus-Prk/2016/PN.Son dimana seorang nelayan,yaitu LT melakukan penangkapan ikan menggunakan bahan peledak di perairan Pulau Nana, Kota Sorong, Papua Barat hingga menyebabkan ikan mati dan terumbu karang rusak akibat ledakan bom yang di rakit dan di gunakan oleh LT dalam penangkapan ikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif, yaitu dengan cara melakukan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian adalah bahwa perbuatan LT dapat dikenakan Pasal 86 ayat (1) juncto Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004.Kata kunci: kejahatan seksual, perlindungan anak, sanksi pidana tambahan, KUHP, Undang- Undang Perlindungan Anak.

Kata Kunci: Penangkapan ikan, penggunaan bahan peledak, Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 juncto Undang-Undang Nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan.

TITLE : PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA LT AKIBAT
PENANGKAPAN IKAN DENGAN MEMAKAI BAHAN PELEDAK DAN
MENYEBABKAN KERUSAKAN SUMBER DAYA IKAN DAN
LINGKUNGAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PERIKANAN DAN
PERUBAHANNYA

Name: Salsabila Fitrianti

Dicipline/Study Programme: Law/Legal Studies

Contributor: Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S. dan Anton Hendrik Samudra,
S.H., M.H.

ABSTRACT

Abstract — Fish use explosives often occur especially in the fisheries sector of the republic of Indonesia, such activities have a severe impact on the fisheries environment and cause the destruction of fish resources. Therefore, for the penalties committed by the perpetrators must have a real deterrent. One example at sorong district court ruling number 10/ pd. sus-prk /2016/ pn. Son where a fisherman, that is, it makes fishing using explosives in the waters of nana island, the sorong, west Papua, to cause death of fish and coral reefs to be damaged by bomb blasts on a raft and use by it in fishing. The method of research used was normatif juridical research, which involved literature studies. The results of the study are that the deed can be contained under article 86 verse (1) juncto chapter 12 verse (1) the 2004 article no. 31 act on fisheries, as amended by the 45 of 2009 law on changes to act no. 31 in 2004.

Keywords: Fishing, use of explosives, act number 31 of 2004, act no. 45 of 2009, act no. 31 of 2004 on fisheries.